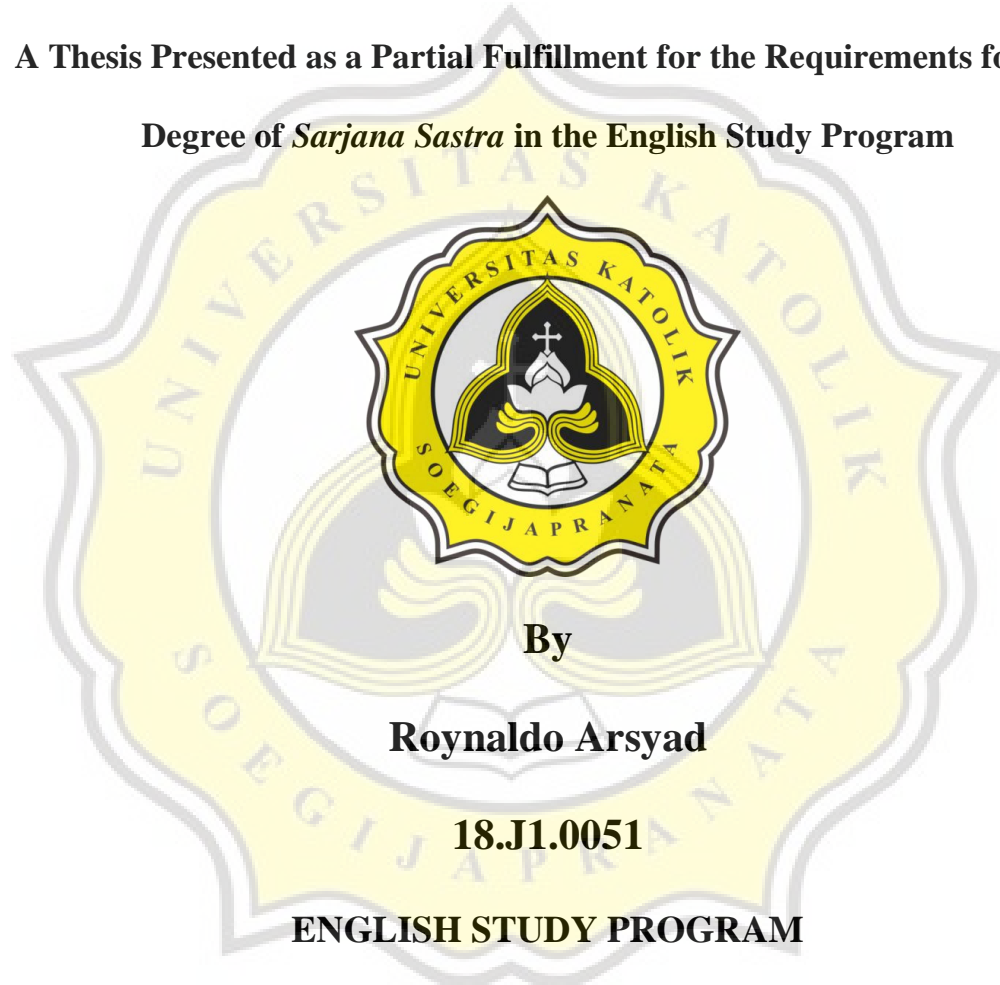


**THE PROCEDURE AND FUNCTIONS OF *POSONAN*  
RITUAL OF MUSLIM PEOPLE IN DAWUNG RT 07 RW  
11, PUDAKPAYUNG, SEMARANG**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the  
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



**By**

**Roynaldo Arsyad**

**18.J1.0051**

**ENGLISH STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS**

**SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY**

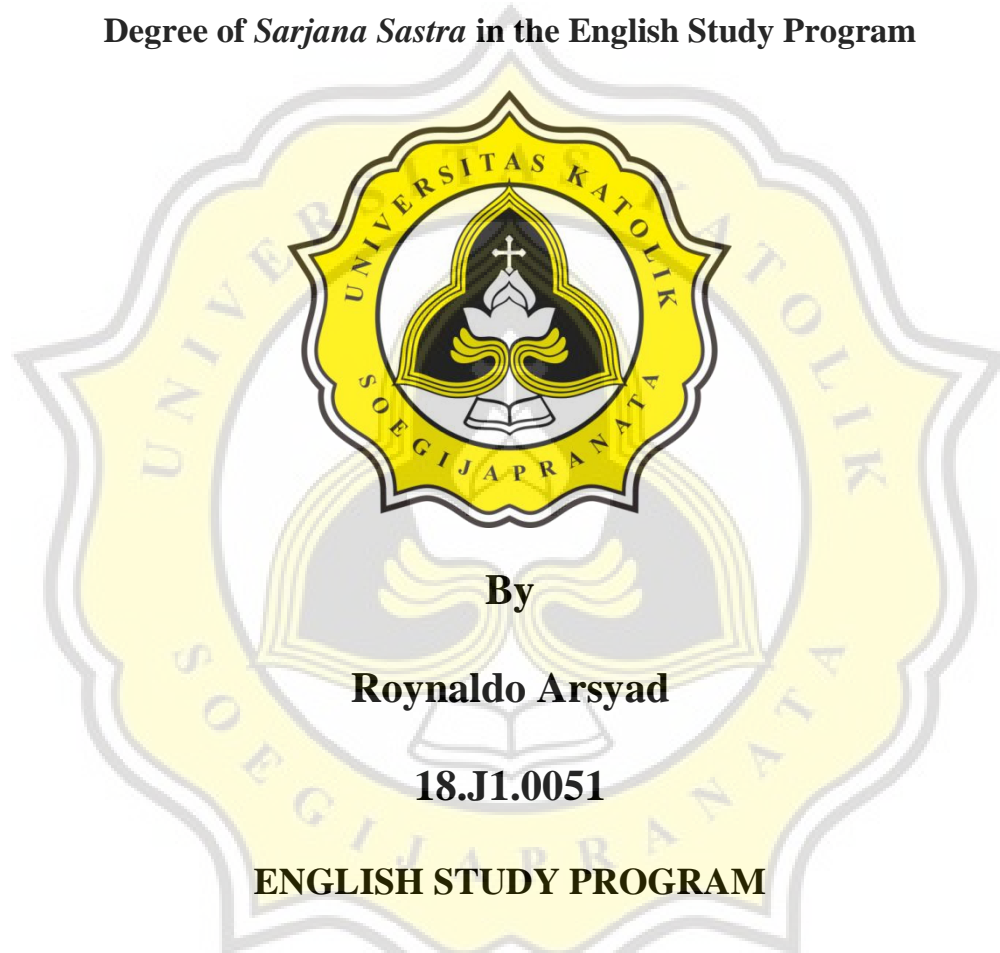
**SEMARANG**

**2023**

**THE PROCEDURE AND FUNCTIONS OF *POSONAN*  
RITUAL OF MUSLIM PEOPLE IN DAWUNG RT 07 RW 11,  
PUDAKPAYUNG, SEMARANG**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the**

**Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



**By**

**Roynaldo Arsyad**

**18.J1.0051**

**ENGLISH STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS**

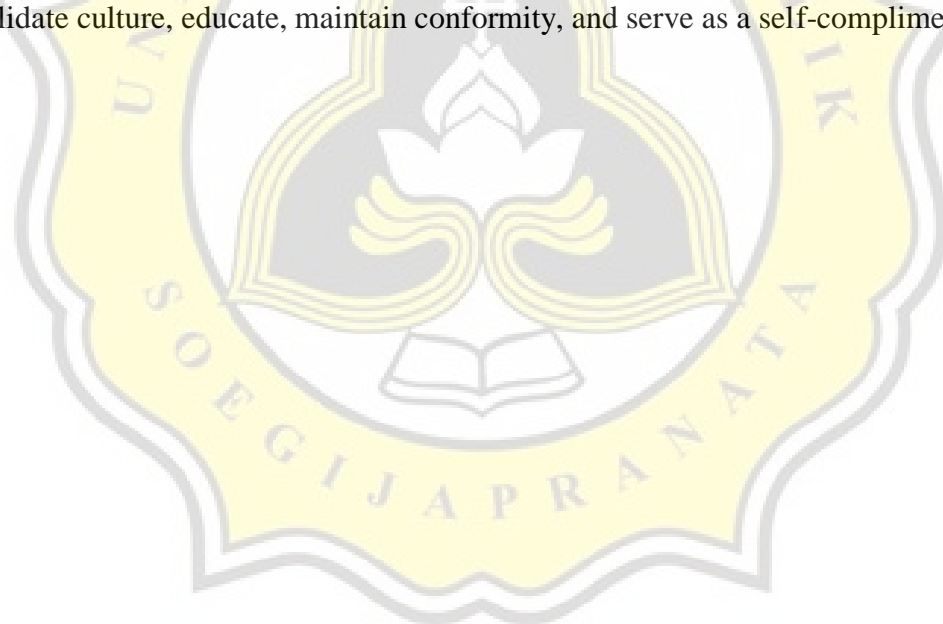
**SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY**

**SEMARANG**

**2023**

## ABSTRACT

A ritual, which is an activity or habit carried out for a long time and is hereditary, exists in all cultures. Ritual comes in different forms that mirror particular people's beliefs and lives. Indonesia is diverse in its ritual performances. One of which becomes the object of this research, the *Posonan* ritual. This study aims to describe the procedures of this tradition and inform the readers of its functions. The writer observed and interviewed some informants in Dawung, RT 7 RW 11, Pudukpayung to gather information about the ritual. This research revealed that the *Posonan* ritual has two stages: preparation and performance. Preparation is done to decide on the distribution of tasks, agree on the place to do the ritual, and discuss all the stuff required for the ritual. The event is carried out after the *shalat isya*, and then the foods, like yellow rice as the main staple food of the ritual and many other foods, are brought to the designated place for the ritual. The ritual is opened with the prayer, followed by the sholawat, and then people eat the food. After all is done, people start to share the food with non-Muslims. The study also found out that *Posonan* serves some functions: to amuse, validate culture, educate, maintain conformity, and serve as a self-compliment.



## ABSTRAK

Ritual, yang merupakan aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan untuk waktu yang lama dan diwariskan, ada di semua budaya. Ritual datang dalam berbagai bentuk yang mencerminkan keyakinan dan kehidupan orang tertentu. Indonesia beragam dalam pertunjukan ritual, dan salah satunya yang menjadi objek penelitian ini adalah ritual *Posonan*. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan prosedur tradisi ini dan untuk menginformasikan fungsi tradisi-tradisi ini kepada pembaca. Penulis mengamati dan mewawancarai beberapa informan di Dawung, RT 7 RW 11, Pudukpayung untuk mengumpulkan informasi tentang ritual tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa ritual *Posonan* memiliki dua tahap, yaitu persiapan, dan pertunjukkan. Persiapan dilakukan untuk memutuskan distribusi tugas, persetujuan tentang tempat untuk melakukan ritual, dan mendiskusikan semua hal yang diperlukan untuk ritual. Pertunjukkan itu dilakukan setelah sholat isya, saat makanan seperti nasi kuning sebagai makanan utama dalam ritual dan jenis makanan lainnya dibawa ke tempat yang ditunjuk untuk upacara. Ritual dibuka dengan doa dimulai, lalu diikuti dengan sholawat, kemudian orang-orang memakan makanan. Setelah selesai, orang mulai berbagi makanan dengan orang-orang non-Muslim. *Posonan* memiliki beberapa fungsi, yaitu, untuk menghibur, memvalidasi budaya, mendidik, mempertahankan kepatuhan, dan sebagai pujian diri.

